

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *return on assets* dan *current ratio* terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini menggunakan 48 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS versi 22. Hasil pengujian yang diperoleh dari penelitian ini menyatakan bahwa:

1. *Return On Asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.
2. *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.
3. Secara simultan, *Return On Asset* dan *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.

#### **B. Implikasi**

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh *return on asset* dan *current ratio* terhadap kebijakan dividen diketahui dapat menyebabkan beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Bagi manajemen perusahaan yang akan membuat keputusan terkait kebijakan dividen. Aspek yang dapat dijadikan pertimbangan adalah dengan melihat rasio profitabilitasnya yakni untuk melihat sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yakni salah

satunya dengan melihat *Return On Asset* perusahaan yang merupakan salah satu variabel dari penelitian ini. *Return On Asset* merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa apabila *return on asset* atau tingkat pengembalian aset di perusahaan semakin tinggi maka akan menambah laba bersih bagi perusahaan yang berpengaruh pada tingginya ketersediaan dana yang dialokasikan untuk dividen sehingga perusahaan mampu membayarkan dividen dalam bentuk dividen tunai kepada para pemegang saham. Dalam penelitian ini *return on asset* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan maka, dapat dijadikan untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Selain itu, faktor likuiditas pun perlu diperhatikan. Adapun dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan adalah *current ratio*. *Current ratio* menunjukkan seberapa besar perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya jadi, rasio ini pun perlu di perhatikan karena diasumsikan jika perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan akan mampu membayarkan dividen meskipun pada penelitian ini *current ratio* tidak berpengaruh signifikan yang berarti besar atau kecil perubahan *current ratio* tidak akan mempengaruhi tingkat kebijakan dividen perusahaan karena rasio lancar bukanlah satu satunya ukuran yang menggambarkan kebijakan dividen karena manajemen juga perlu memperhatikan ketersediaan dana kas untuk

digunakan dalam peluang investasi dan ekspansi guna meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

2. Bagi para investor tentunya sebelum memutuskan akan menanamkan dana atau sahamnya perlu mengetahui keadaan profitabilitas dan likuiditas serta histori pembayaran dividen perusahaan nya karena rasio pembayaran dividen tiap tahunnya dapat menggambarkan bagaimana komitmen perusahaan dalam menyejahterakan para investor. Aspek profitabilitas yang dapat dijadikan ukuran bagi investor dimana dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah *return on asset* yang menggambarkan tingkat pengembalian aset. Rasio tersebut akan menunjukkan sejauh mana aset perusahaan berkontribusi dalam menambah laba bersih yang akan meningkatkan ketersediaan dana kas yang nantinya akan digunakan untuk membayarkan dividennya dalam penelitian ini aspek profitabiitas yang diukur oleh *return on asset* memiliki pengaruh positif signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek ini memiliki peranan penting bagi pembayaran dividen rasio roa yang baik adalah yang memiliki nilai di atas rata-rata industri maka perusahaan tersebut dapat dijadikan pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modalnya selain itu, aspek likuiditas pun penting diperhatikan meskipun dalam penelitian ini *Current Ratio* tidak signifikan berpengaruh terhadap kebijakan dividen karena mungkin perusahaan yang sedang tumbuh secara rendabel (perusahaan yang masih mencari keuntungan) akan menggunakan sebagian besar dananya untuk keperluan investasi dan

ekspansi guna meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Hal ini tentunya amat wajar dikarenakan perusahaan tentu memiliki strategi manajemen tersendiri untuk tetap menjaga eksistensi perusahaannya agar tetap *going concern* selain itu, keputusan perusahaan akan membagikan dividen tunai atau tidak akan diputuskan dalam rapat umum pemegang saham sehingga investor tidak akan khawatir, hal tersebut berlaku bagi investor yang mungkin tidak menginginkan pembayaran dividen lain lagi bagi investor yang menginginkan dibayarkan dividennya tentu hal tersebut menjadi kekhawatiran sendiri karena investor yang bertujuan seperti ini akan takut mengambil risiko. Maka, aspek profitabilitas dan likuiditas dalam hal ini ROA dan CR perlu diperhatikan dengan baik karena secara simultan kedua variabel ini mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan meskipun secara parsial yang paling dominan pengaruhnya adalah ROA.

3. Sebagai pertimbangan baik bagi manajemen perusahaan maupun investor. *Return On Asset* dapat digunakan untuk mengidentifikasi kebijakan dividen sedangkan *Current Ratio* kurang efektif digunakan untuk mengidentifikasi kebijakan dividen. Namun, secara bersama-sama kedua variabel tersebut mampu mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Variasi dalam penelitian ini, yaitu *return on asset* dan *current ratio* mempengaruhi kebijakan dividen (DPR) sebesar 31,8%.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis menyarankan:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang bergerak di industri selain manufaktur dan menambah periode penelitian agar jumlah sampel lebih banyak sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dan tidak hanya terbatas pada industri manufaktur saja.
2. Perusahaan manufaktur hendaknya meningkatkan efisiensi pemanfaatan aset perusahaan sehingga akan berdampak pada bertambahnya nilai keuntungan atau laba.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen seperti ukuran perusahaan, Debt To Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE) dan rasio lainnya agar dapat lebih menjelaskan secara lebih baik mengenai variasi kebijakan dividen serta menggunakan rentang waktu yang lebih panjang agar penelitian yang dihasilkan lebih akurat